

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG

JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Laporan Tugas Akhir, Mei 2025

AMANDA ELVANDARI

Identifikasi Penggunaan Boraks pada Bakso Yang dijual di Pasar Tradisional Kecamatan Tanjung Karang Pusat dan Tanjung Karang Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2025.

xii + 48 Halaman + 2 Gambar + 7 Tabel

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah kesehatan masyarakat yang disebabkan oleh penggunaan bahan tambahan pangan yang tidak aman, seperti boraks, dalam produk makanan, khususnya bakso yang banyak dijual di pasar tradisional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi ada tidaknya keberadaan boraks dalam bakso yang beredar di Kecamatan Tanjung Karang Pusat dan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif meliputi pengambilan sampel bakso dari berbagai pedagang di pasar, diikuti dengan analisis laboratorium untuk mendeteksi kandungan boraks.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 11 sampel bakso yang diuji, seluruhnya 100% negatif terhadap kandungan boraks. Temuan ini mengindikasikan bahwa pedagang bakso di daerah tersebut mungkin menggunakan bahan-bahan yang aman dan sesuai dengan standar keamanan pangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi konsumen dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya keamanan pangan di Indonesia.

Kata Kunci : Boraks, Bakso, Keamanan Pangan

Daftar Pustaka : 26 (1995-2023)

HEALTH POLYTECHNIC OF TANJUNG KARANG

ENVIRONMENTAL HEALTH

Laporan Tugas Akhir, Mei 2025

AMANDA ELVANDARI

Identification of The Use of Borax in Meatballs Sold in Traditional Markets of Central Tanjung Karang and East Tanjung Karang District In Bandar Lampung in 2025.

xii + 48 Pages + 2 Images 7 Tables

ABSTRACT

This research is motivated by public health issues arising from the use of unsafe food additives, such as borax, in food products, particularly meatballs widely sold in traditional markets. The objective of this study is to identify the presence of borax in meatballs circulating in the Tanjung Karang Pusat and Tanjung Karang Timur sub-districts of Bandar Lampung City.

The methods employed in this research include sampling meatballs from various vendors in the market, followed by laboratory analysis to detect borax content. The results of this research are expected to provide useful information for consumers and raise awareness about the importance of food safety in Indonesia.

The research results show that out of 11 tested meatball samples, all were 100% negative for borax content. This finding indicates that meatball vendors in the area may be using safe ingredients that comply with food safety standards. This research is expected to provide useful information for consumers and raise awareness about the importance of food safety in Indonesia.

Keywords : Borax, Meatballs, Food Safety

Reading List : 26 (1995-2023)